

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastropoda adalah hewan bertubuh lunak yang diselubungi oleh lendir untuk tetap menjaga tubuhnya agar tidak mengering dan juga diselubungi oleh cangkangnya sebagai alat perlindungan ketika menghadapi bahaya. Namun, tidak semua jenis Gastropoda memiliki cangkang karena ada beberapa jenis Gastropoda yang memiliki cangkang yang menyebabkannya tidak dapat menampung seluruh tubuhnya sehingga disebut Gastropoda yang tidak bercangkang. Gastropoda dapat ditemukan dimana saja di dunia karena Gastropoda dapat hidup di puncak gunung hingga ke dasar laut (Heryanto, 2013).

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan potensi bahari cukup tinggi salah satunya adalah pantai. Pantai Mananga Aba merupakan salah satu pantai di Sumba Barat Daya yang banyak dikunjungi masyarakat sebagai tempat wisata. Beberapa area di pantai ini banyak digunakan oleh masyarakat sekitar untuk mengambil keong dan siput serta rumput laut. Menurut Zahida (2002), pengambilan siput dan kerang dari ekosistem laut dengan intensitas yang tinggi dalam jumlah banyak akan memberi dampak negatif bagi ekosistem laut itu sendiri seperti merusak kehidupan siput dan kerang yang sebenarnya berperan sebagai indikator untuk menilai kualitas suatu perairan. Gastropoda juga berperan penting sebagai rantai makanan dalam suatu ekosistem perairan.

Di Pantai Mananga Aba sendiri, penelitian mengenai keanekaragaman gastropoda belum ada sama sekali sehingga informasi mengenai gastropoda masih sangat minim. Selain itu, eksploitasi pasir di pantai ini oleh oknum-oknum tertentu masih terjadi yang dapat mengganggu habitat hewan laut terutama Gastropoda. Di samping itu, masyarakat sekitar juga belum benar-benar memahami peran Gastropoda di laut. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai Keanekaragaman dan Pola Penyebaran Gastropoda pada Zona Intertidal Pantai Mananga Aba Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

B. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai keanekaragaman Gastropoda dan Pola Penyebarannya sudah banyak dilakukan di beberapa tempat di Indonesia. Faidiban (2017), melakukan penelitian yang sama di Pantai Segara Indah Biak Timur, Papua dengan kondisi pantai yang memiliki substrat yang berbeda-beda yakni Indeks Keanekaragaman sebesar 0.18 yang mengindikasikan bahwa keanekaragaman jenis Gastropoda di Pantai tersebut adalah sedang. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Triastuti (2016) di Pantai Wediombo, Yogyakarta dengan kondisi substrat pantai yang juga berbeda-beda yakni berkarang, berbatu dan berpasir. Hasilnya adalah Keanekaragaman Jenis Gastropoda pada Pantai ini adalah sedang dan Pola penyebarannya adalah seragam dengan $Id < 1$.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Tunardi (2018) di Pantai Teluk Mekaki, Lombok Barat dan Gildania (2018) di Pantai Nyang Nyang, Bali

Selatan dengan substart pantai berpasir, berkarang dan berbatu. Hasil yang diperoleh ada bahwa keanekaragaman Gastropoda di kedua pantai tersebut adalah sedang. Penelitian Gundo (2010), di Danau Poso Sulawesi. Hasil yang diperoleh adalah pola penyebaran jenis Gastropoda yang diperoleh di Danau Poso bersifat seragam dan mengelompok. Toby dkk., (2017) melakukan penelitian yang sama di Pantai Bobolak, Lembata, Nusa Tenggara Timur. Hasil indeks keanekaragaman jenis yang diperoleh sebesar 0,046 pada bulan Desember 2016 dan pada bulan Januari 2017 adalah 0,037 yang mengindikasikan bahwa keanekaragaman jenis Gastropoda di Pantai tersebut adalah sedang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian mengenai Keanekaragaman Jenis dan Pola Penyebaran Gastropoda pada zona intertidal Pantai Mananga Aba adalah :

1. Bagaimana keanekaragaman jenis gastropoda yang ada pada zona intertidal Pantai Mananga Aba, Kecamatan Loura, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur?
2. Bagaimana pola penyebaran gastropoda yang ada pada zona intertidal Pantai Mananga Aba, Kecamatan Loura, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur?
3. Bagaimana faktor lingkungan yang mempengaruhi kehidupan Gastropoda pada Pantai Mananga Aba, Kecamatan Loura, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai Keanekaragaman Jenis dan Pola Penyebaran Gastropoda pada zona intertidal Pantai Mananga Aba adalah :

1. Mengetahui keanekaragaman jenis gastropoda yang ada pada zona intertidal Pantai Mananga Aba, Kecamatan Loura, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.
2. Mengetahui pola penyebaran gastropoda yang ada pada zona intertidal Pantai Mananga Aba Kabupaten, Kecamatan Loura, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.
3. Mengetahui faktor lingkungan yang mempengaruhi kehidupan Gastropoda pada Pantai Mananga Aba, Kecamatan Loura, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur?

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan pemerintah Sumba Barat Daya pada khususnya mengenai keanekaragaman dan pola penyebaran gastropoda yang ada pada zona intertidal Pantai Mananga Aba, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Data dari hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai data dasar untuk mengelola ekosistem laut Pantai Mananga Aba dan konservasi spesies-spesies yang ada di dalamnya.